

Sosialisasi *Reference Manager* Mendeley Bagi Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi, Hukum Dan Humaniora Universitas Ngudi Waluyo

Deswandito Dwi Saptanto¹, Ratih Iaily Nurjanah², Mochamad Rizqi Adhi Pratama³
deswanditodwi@unw.ac.id¹, ratihlaily@unw.ac.id², rizqi.adhi@unw.ac.id³

^{1,2,3} Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

Abstract: The role of lecturers in carrying out the learning and publication process certainly requires competencies that always up to date. This Community Service Program in the form of short training and mentoring aims to provide socialization about the use of the *reference manager* application (Mendeley) to support the improvement of lecturer competencies in the scope of education, research and community service activities as the main task of a lecturer in the Tridharma of Higher Education. *Reference manager* (Mendeley) is needed to facilitate the work of lecturers as well as researchers. Community service activities by providing socialization on how to use this *reference manager* were initiated because there are still many lecturers who still quote references from books and articles manually. This activity will be carried out using direct training methods for all lecturers at the level of the Faculty of Economics, Law and Humanities, Universitas Ngudi Waluyo. Community service activities by providing direct training using a *reference manager* are very useful to support the duties and obligations of lecturers in making teaching materials and materials, making scientific articles.

Keywords: *Tri Dharma of Higher Education, competence, reference manager, Mendeley*

Pendahuluan

Proses pembelajaran di era digitalisasi seperti saat ini tentunya membutuhkan kompetensi yang berhubungan dengan teknologi. Setali tiga uang dengan kegiatan pembelajaran yaitu masuk dalam ranah pendidikan, seorang dosen juga harus menjalankan tugas utama lainnya yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terkandung dalam tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini merupakan sebuah kewajiban utama yang harus dilaksanakan setiap semesternya. Hal ini senada dengan pernyataan Suheri (2017) yang menyatakan bahwa dosen wajib meningkatkan kecakapan dan kinerjanya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dosen harus patuh pada etika akademik sebagai aturan yang mengikat agar dosen tidak melakukan pelanggaran. Etika dosen ini juga

berkaitan dengan kejujuran seorang dosen dalam membuat artikel ilmiah dan materi pembelajaran, hasil luaran penelitian dan juga materi pembelajaran ini haruslah bebas dari unsur plagiarisme atau penjiplakan. Gipp (2014) menyatakan bahwa bentuk-bentuk plagiarisme dalam dunia akademik dapat dijabarkan menjadi *literal plagiarism* meliputi *copy and paste*, *shake and paste* dan yang kedua adalah *disguised plagiarism* meliputi *paraphrasing*, *technical disguise*, *translated plagiarism*, *structural and idea plagiarism* dan *self-plagiarism*.

Menelisik dari urgensinya maka kegiatan penelitian menjadi faktor utama sebelum bagian pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan dalam jurnal atau prosiding tentunya memuat berbagai referensi dari berbagai sumber, dan tentunya hal ini membutuhkan kecakapan dalam mengutip teori-teori atau pernyataan-pernyataan penting untuk menguatkan argumentasi kita dalam meneliti suatu hal. Hasil penelitian yang telah kita lakukan ini nantinya akan sangat berguna untuk dijadikan materi pembelajaran pada proses perkuliahan. Yuliawati (2012) menyatakan bahwa pendidikan tinggi harus mampu menyiapkan dan mencetak peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional. Guna mewujudkan hal tersebut maka perguruan tinggi seharusnya tidak hanya melakukan pembelajaran saja, namun harus dilandasi dengan kegiatan penelitian yang relevan dan mengikuti jaman. Hasil dari penelitian haruslah mempunyai nilai kebaruan (*novelty*) sehingga luaran dari penelitian tersebut dapat dijadikan sumber materi yang mengikuti jaman.

Mengacu pada hal tersebut maka program pengabdian kepada masyarakat ini menitikberatkan pada sosialisasi penggunaan *reference manager* yang sangat berguna untuk menunjang kerja dan meningkatkan kinerja dosen dalam pembuatan artikel ilmiah. Pada kenyataannya masih banyak dosen-dosen di perguruan tinggi yang masih mengutip referensi-referensi penting secara manual, tentunya hal ini sangat tidak efektif dan efisien. Mendeley sebagai aplikasi yang dipilih untuk menjadi aplikasi *reference manager* yang dipakai untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Adapun beberapa penelitian terdahulu tentang penggunaan aplikasi *reference manager* yaitu berjudul '*Pengenalan dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley*' yang telah dilaksanakan oleh Octariani Pramiastuti, Desi Sri Rejeki dan Anggit Pratiwi. Penelitian ini berupa implementasi penggunaan aplikasi *reference manager* yaitu Mendeley yang diterapkan pada mahasiswa program studi S1 Farmasi STIKES Bhamada Slawi

sehingga menunjang pembuatan penulisan karya tulis ilmiah (Prastiastuti et al., 2020). Penelitian lainnya dari Eko Kuntarto yaitu berjudul '*Teknik Menyusun Sitasi Otomatis dengan Software Mendeley*' ini berfokus pada teknik penggunaan aplikasi *reference manager* yaitu *Mendeley* untuk mengutip referensi pada karya ilmiah (Kuntarto, 2015). Penelitian dengan penggunaan aplikasi *Mendeley* juga dilakukan oleh Hanafiah et al (2021) berjudul '*Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa*'. Penelitian ini adalah hasil dari implementasi dari kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi *Mendeley* untuk mempermudah proses pengutipan dan penulisan daftar pustaka. Selain *Zotero*, *EndNote*, Darmalaksana (2020) melalui penelitian berjudul '*Sitasi Ilmiah Menggunakan Perangkat References pada Microsoft Word*' menjelaskan bahwa pada *Microsoft Word* telah disediakan aplikasi bawaan *reference manager* yang tentunya lebih memudahkan penggunaannya ketika ingin mengutip dan membuat daftar pustaka. Keunggulan lain fitur *reference manager* di *Microsoft Word* ini dapat digunakan tanpa memerlukan koneksi internet (*offline*).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan fokus utamanya adalah memberikan pelatihan penggunaan *reference manager* yaitu aplikasi *Mendeley* kepada seluruh dosen di lingkup Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Aplikasi *Mendeley* masih menjadi aplikasi *Reference Manager* yang paling banyak diminati karena selain lebih familiar, aplikasi *Mendeley* juga memberikan kemudahan-kemudahan dalam pengoperasiannya bagi para penggunanya.

Metode

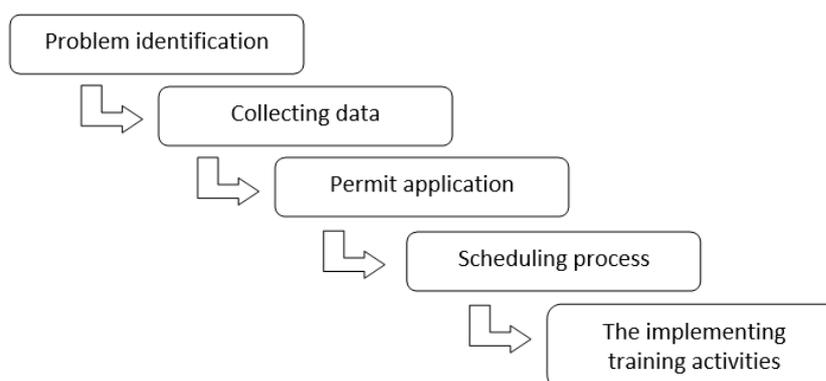
1. Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi penggunaan *reference manager* para dosen di tingkat Fakultas. Proses implementasinya adalah dengan menggunakan metode pelatihan singkat selama 2 kali perlakuan. Sesi pertama diisi dengan sosialisasi cara penggunaannya secara mendetail, kemudian sesi kedua diisi dengan praktek langsung penggunaan *reference manager* dengan menggunakan aplikasi *Mendeley* mulai menginput *metadata*/ sumber referensi hingga mengutip dan membuat daftar pustaka. Peserta kegiatan ini berjumlah 30 orang dosen dari berbagai program studi di Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora.

2. Tahapan kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Tahapan pertama yaitu berupa pembagian kuesioner kepada calon peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kuesioner ini diberikan untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh para dosen terhadap aplikasi *reference manager Mendeley*, apakah para dosen sudah menggunakan aplikasi *Mendeley* untuk pengutipan dan pembuatan daftar pustaka pada saat mereka membuat artikel ilmiah.
- b) Tahapan kedua adalah proses pengumpulan data hasil dari kuesioner dan mendiskusikan tentang bagaimana proses pelatihan akan dilaksanakan.
- c) Tahapan ketiga adalah proses birokrasi yaitu mengajukan permohonan ijin kepada dekan Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora, Universitas Ngudi Waluyo tentang akan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pelatihan penggunaan aplikasi *Mendeley* kepada seluruh dosen dari berbagai program studi di lingkungan Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora.
- d) Tahapan keempat adalah proses penjadwalan kegiatan dan menyiapkan materi pelatihan.
- e) Tahap kelima adalah proses implementasi sosialisasi dan pelatihan penggunaan *Mendeley* kepada seluruh dosen di Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora. Proses implementasi ini dilakukan selama dua kali yaitu pada tanggal 4 dan 11 Oktober 2022. Berikut ini



Gambar 1: Metode pengabdian kepada Masyarakat

Pembahasan

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengenalkan *Mendeley* kepada para dosen dari berbagai Program Studi di Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora ini dimulai dengan penyebaran kuesioner kepada seluruh calon peserta pelatihan. Penyebaran kuesioner ini diberikan sebelum sosialisasi dan pelatihan dimulai, tujuannya adalah untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan, serta memahami kebutuhan peserta, dan identifikasi kompetensi peserta. Louis Cohen (2005) berpendapat bahwa pembuatan kuesioner haruslah mengambil tujuan umum dan ditransformasikan ke dalam pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan hasil yang konkret berisi jawaban dari para responden. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil jawaban peserta pada kuesioner yang telah dibagikan:

No.	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1.	Dalam menulis manuskrip penelitian maupun pengabdian, perlu adanya aplikasi reference manager seperti Mendeley.	0	0	4	26	0
2.	Saya mengalami kesulitan saat menuliskan daftar pustaka pada manuskrip penelitian maupun pengabdian.	0	3	2	25	0
3.	Reference manager seperti Mendeley akan sangat membantu saya dalam menuliskan sitasi dan referensi.	0	0	6	24	0
4.	Menuliskan sitasi dan referensi pada manuskrip akan lebih mudah menggunakan Mendeley reference manager.	0	7	5	18	0
5.	Perlu adanya pelatihan tentang menggunakan reference manager seperti Mendeley.	0	0	5	25	0

Table 1. Rekapitulasi jawaban dosen terhadap Penggunaan Aplikasi Mendeley sebelum Pelaksanaan Program Pelatihan

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil kuesioner sebelum pelatihan dimulai, telah dapat diidentifikasi bahwa para dosen masih mempunyai pengetahuan, kecakapan dan kompetensi yang minim dalam menggunakan aplikasi *reference manager* Mendeley sebagai penunjang dalam melakukan sitasi dan membuat daftar pustaka. Kendala yang dialami oleh peserta ini

merupakan hal yang krusial dan sangat membutuhkan pembimbingan agar kelak kedepannya para dosen ini tidak lagi mengalami kendala dalam membuat artikel ilmiah. Berdasarkan hasil kuesioner, para dosen sangat ingin mendapatkan sosialisasi dan pelatihan penggunaan *Mendeley* sebagai *reference manager*.

Menganggapi hal ini, tim pengabdian kepada masyarakat dirasa sangat perlumelaksanakan kegiatan berupa sosialisasi dan pelatihan langsung penggunaan *Mendeley* kepada para dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora.

Pembahasan

Mendeley dipilih sebagai media utama sebagai aplikasi *reference manager* karena kebanyakan jurnal baik di skala nasional maupun skala internasional menginstruksikan penggunaan *Mendeley* sebagai aplikasi dalam melakukan sitasi dari referensi-referensi yang digunakan. Penulisan sitasi juga harus memperhatikan aturan pengutipan sesuai dengan aturan pengutipan. Lipson(2006) menyatakan bahwa dalam melaksanakan penelitian dan membuat sebuah artikel ilmiah, maka kita harus benar-benar melakukan kegiatan ini dengan jujur. Hal ini mempunyai maksud bahwa ketika kita mengutip maka kita harus menuliskan sumber referensi kita dengan baik dan benar. Kita harus benar-benar memahami lingkup penelitian kita, dengan begitu kita akan dapat mencari sumber referensi yang relevan. Ada tiga gaya kutipan utama yang biasanya digunakan sebagai standar dalam berbagai jurnal di beberapa multidisiplin, yaitu: Chicago (Turabian), APA (American Psychological Association) dan Modern Language Association (MLA).

Proses kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam dua sesi, sesi pertama diisi dengan pengenalan secara umum hingga khusus fitur-fitur yang ada di *Mendeley*. Langkah awal yang dilakukan adalah memberikan penjelasan bagaimana cara memasukkan buku dan artikel sebagai metadata ke dalam *Mendeley*, selanjutnya merevisi informasi data di metadata apabila ditemukan kekurangan atau kesalahan yang perlu direvisi.

Langkah selanjutnya yaitu sesi kedua berupa implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk sosialisasi dan pelatihan langsung kepada peserta. Masing-masing peserta diminta mempersiapkan sebuah artikel yang belum menggunakan aplikasi *Mendeley* untuk direvisi pada bagian kutipan dan daftar pustaka. Setelah terkumpul

beberapa artikel ternyata ditemukan banyak artikel dari para dosen yang salah dalam tata cara pengutipan (kutipan langsung dan tidak langsung), tata cara penulisan sumber dan penataan daftar pustaka. Hal ini terjadi karena beberapa dosen tersebut menggunakan cara manual dalam mengutip dan membuat daftar pustaka.

Beberapa jurnal juga ditemukan tidak sesuai dengan tata cara penulisan artikel ilmiah (template dari masing-masing sumber jurnal tentunya bervariasi) sehingga membutuhkan revisi ulang dalam menata penataan artikelnya, meliputi font, ukuran font, dan cetak miring untuk kata-kata berbahasa Inggris. Basak dalam Kurniati (2022) menjelaskan bahwa penggunaan manajemen referensi ini merupakan hal yang sangat esensial bagi seorang peneliti dalam mengutip referensi di artikel ilmiah yang dibuatnya, karena format referensi berdasarkan pada gaya kutipan. Penggunaan Mendeley menjadi sangat penting untuk membantu mempermudah kerjaseorang peneliti dalam mensitasi referensi-referensi yang ada.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat sesuai dengan kebutuhan dosen yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora, karena dengan menggunakan aplikasi reference manager ini sangat membantu kerja seorang dosen sebagai peneliti dalam membuat sebuah artikel ilmiah. Penggunaan Mendeley dapat meningkatkan ketepatan sitasi dan menata daftar pustaka sesuai dengan selingkung yang ditetapkan, meningkatkan efisiensi waktu dalam menulis artikel ilmiah, dan menurunkan kemungkinan plagiarisme.

Sesi akhir sebagai penutup sesi kedua kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley ini adalah dengan membagikan kuesioner akhir untuk mengetahui umpan balik dari para peserta. Berikut ini adalah tabel rekap persepsi dosen terhadap penggunaan Mendeley dan persepsi dosen terhadap program pelatihan penggunaan Aplikasi Mendeley:

Table 2. Persepsi Dosen terhadap Penggunaan Aplikasi Mendeley

No.	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1.	Aplikasi Mendeley mudah digunakan	0	0	11	7	12
2.	Aplikasi Mendeley efektif meningkatkan ketepatan dalam proses sitasi dan membuat daftar pustaka	0	0	0	0	30
3.	Aplikasi Mendeley membantu meningkatkan efisiensi waktu dalam menulis karya tulis ilmiah	0	0	5	0	25
4.	Aplikasi Mendeley efektif dalam menurunkan kemungkinan plagiarisme	0	0	10	20	0
5.	Aplikasi Mendeley dibutuhkan oleh penulis karya tulis ilmiah	0	0	0	13	17

Table 3. Persepsi Dosen terhadap Program Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley

No.	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1.	Program pelatihan memperkenalkan Aplikasi Mendeley secara menyeluruh	0	0	0	8	22
2.	Program pelatihan memberi tutorial penggunaan Aplikasi Mendeley secara menyeluruh	0	0	0	0	30
3.	Program pelatihan memberi tutorial penggunaan Aplikasi Mendeley secara mudah dipahami	0	0	0	6	24
4.	Program pelatihan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Aplikasi Mendeley	0	0	0	6	24
5.	Program pelatihan dilaksanakan secara memuaskan	0	0	0	0	30

Kesimpulan

Dari hasil program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa para peserta merasakan manfaat dan dampak yang positif. Peserta yang sebelumnya belum mengenal sama sekali aplikasi reference manager Mendeley, saat ini telah mampu menggunakannya dalam menuliskan manuskrip. Peserta yang sebelumnya sudah mengenal Mendeley menjadi lebih paham, termasuk dalam menggunakan Mendeley Web Importer yang sebelumnya belum pernah digunakan. Dampak positif yang lebih besar dan luas lagi

yang diharapkan adalah meningkatnya jumlah dan kualitas publikasi pada dosen di Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora khususnya pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. Rekomendasi pelatihan selanjutnya adalah pelatihan dalam mencari jurnal nasional maupun internasional serta bagaimana menulis manuskrip penelitian yang baik sehingga mampu diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora yang telah mendanai program pengabdian kepada masyarakat ini. Kami sampaikan terima kasih pula kepada seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora yang telah mengikuti dengan sangat baik proses pelatihan ini.

Daftar Pustaka

- Darmalaksana, W. (2020). Sitasi Ilmiah Menggunakan Perangkat References pada Microsoft Word. *Jurnal Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin*, 1, 1–7.
- Gipp, B. (2014). Citation-based Plagiarism Detection. In *Citation-based Plagiarism Detection*. Springer Vieweg. <https://doi.org/10.1007/978-3-658-06394-8>
- Hanafiah, Sauri, R.S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 213–220.
- Kuntarto. (2015). *Teknik Menyusun Sitasi Otomatis dengan Software Mendeley*.
- Lipson, C. (2006). *Cite Right_ A Quick Guide to Citation Styles--MLA, APA, Chicago, the Sciences, Professions, and More (Chicago Guides to Writing, Editing, and Publishing)* (1st ed.). The University of Chicago Press Chicago and London.
- Louis Cohen, L. M. and K. M. (2005). *Nonlinear theory of mirror instability near its threshold* (2nd ed.). RoutledgeFalmer: Taylor & Francis Group.
- Pat Kurniati, Haris Maiza Putra, Armelia Prakasa, W. P. (2022). Cara Mudah Belajar Menulis Jurnal Menggunakan Referensi Otomatis Microsoft Word dan Zotero. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 9(1), 43–53. <https://doi.org/10.22460/p2m.v9i1.3131>
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan Dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.36308/abp.v1i1>
- Suheri, A. (2017). Sistem Monitoring Kinerja Dosen Dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi Kasus Stmik Cilegon). *Media Jurnal Informatika*, 9(1), 37–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.35194/mji.v9i1>
- Yuliawati, S. (2012). Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di Indonesia. *Widya*, 29(318), 28–33.